

PENGEMBANGAN *COMMUNITY BASED TOURISM* SEBAGAI STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI KABUPATEN KULON PROGO, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh: Sugi Rahayu, Utami Dewi, Kurnia Nur Fitriana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui upaya yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Kulon Progo dalam mengembangkan CBT, (2) mengidentifikasi potensi wisata yang dapat dikembangkan menjadi CBT, (3) mendapatkan informasi faktor-faktor penghambat CBT di Kabupaten Kulon Progo, dan (4) merumuskan model pengembangan CBT sebagai strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Kulon Progo.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan prosedur penelitian dan pengembangan yang dikembangkan oleh Borg and Gall dengan adaptasi dan modifikasi dalam tahapannya. Penelitian ini merupakan tahun pertama dari dua tahun yang direncanakan. Pada tahun pertama dilakukan kegiatan eksplorasi, yang terdiri dari studi pendahuluan, penyusunan model konseptual, validasi dan revisi, serta uji coba model. Peneliti bertindak sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data di lapangan. Subyek penelitian yaitu Kepala dan staff ahli lapangan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga sebagai informan kunci. Informan pendukung adalah wisatawan, tokoh masyarakat dan masyarakat pelaku yang tinggal disekitar objek wisata di Kabupaten Kulon Progo. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, FGD dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Upaya Pemerintah Kabupaten Kulon Progo dalam mengembangkan CBT sebagai strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah melalui: (a) Program pengembangan destinasi wisata, (b) Program pengembangan pemasaran pariwisata, dan (c) Program pengembangan kemitraan. (2) Jenis pariwisata yang potensial untuk dikembangkan menjadi pariwisata berbasis masyarakat di Kulon Progo meliputi wisata alam, wisata agro, wisata religi, wisata pendidikan, budaya, kerajinan, dan kuliner. (3) Faktor penghambat pengembangan CBT di Kabupaten Kulon Progo adalah: (a) Infrastruktur yang belum mendukung, (b) Partisipasi masyarakat dalam mengembangkan pariwisata masih rendah, dan (c) Kemitraan belum terjalin maksimal. (4) Tersusunnya draft model pengembangan CBT sebagai strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Key words: Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat, Kulon Progo